BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Kualitatif-Deskriptif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menguak, menganalisis, dan mendeskripsikan pemikiran pendidikan Al-Fārābī. Yang mana pemikiran tokoh tersebut tidak bisa diprediksi lalu dituangkan dalam bentuk hipotesis sebagaimana penelitian kuantitatif. Seperti yang dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen **Invalid source specified.** bahwa penelitian kualitatif adalah

> salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu *setting* konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komperhensif, dan holistik.

B. Metode Hermeneutika

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode hermeneutika, dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha untuk mempelajari, memahami serta menafisrkan teks-teks mengenai orientasi pendidikan dalam kitab-kitab karya Al-Fārābī sebagai sumber analisisnya. Metode hermeneutika mampu menafsirkan teks dengan tingkat fleksibilitas yang tinggi, yang berarti hermeneutika bukan hanya dapat diterapkan pada penelitian ilmu linguistik saja, namun juga dapat diterapkan di berbagai ilmu humaniora lainnya, termasuk juga ilmu filsafat pendidikan seperti pada penelitian ini. Metode hermeneutika ini akan membantu peneliti menguak makna dibalik teks-teks sumber analisis, baik itu teks yang mengandung makna eksoteris maupun esoteris. Metode hermeneutika yang digunakan adalah metode *double movement* (gerak ganda) yang digagas Fazlur Rahman.

Menurutnya, metode ini memberikan pemahaman yang sistematis dan kontekstualis, sehingga menghasilkan suatu penafsiran yang tidak atomistik, literalis dan tekstualis, melainkan penafsiran yang mampu menjawab persoalan-

persoalan kekinian. Adapun yang dimaksud dengan gerakan ganda adalah: dimulai dari situasi sekarang ke masa Al-Qur`ān diturunkan dan kembali lagi ke masa kini. Langkah pertama dari gerakan tersebut adalah seseorang harus memahami arti atau makna dari suatu pernyataan tertentu dengan mempelajari situasi atau problem historis. Langkah kedua adalah melakukan generalisasi jawaban-jawaban spesifik dan meyatakannya sebagai pernyataan-pernyataan yang memiliki tujuan-tujuan moral sosial yang disaring dari ayat-ayat spesifik dalam sinaran latar belakang sosio histori dan *rationes legis* yang sering dinyatakan (Rahman, 1982, hal. 6-7).

Bila teori *double movement* dikaitkan dengan penelitian ini, gerakan pertama adalah bertolak dari situasi kontemporer menuju situasi Al-Fārābī hidup, yaitu dengan mempelajari dan memahami kondisi historis di saat Al-Fārābī hidup, khususnya pada saat Al-Fārābī menuliskan ketiga kitab yang menjadi sumber analisis pada penelitian ini. Hal ini kemudian mencakup kondisi sosial politik, juga perkembangan ilmu pengetahuan yang berkembang saat itu, dan bahkan kondisi psikologis Al-Fārābī. Dengan demikian akan ditemukan deskripsi yang komperhensif menganai kondisi sosial pada saat Al-Fārābī hidup. Selama proses ini, perhatian ditujukan kepada orientasi pendidikan Al-Fārābī sebagai suatu konsep pendidikan Islām yang komperhensif dan orientatif, sehingga setiap makna yang dipahami, setiap prinsip yang terpancang, dan setiap tujuan yang diformulasikan akan koheren dengan yang lainnya. Gerakan kedua, yaitu setelah prinsip-prinsip umum ditemukan, kemudian dilakukan penghubungan prinsip-prinsip umum tersebut dalam konteks sosio-historis kekinian dengan melakukan pengkajian dan analisis yang cermat atas situasi sekarang. Gerakan kedua ini berfungsi sebagai *filter* hasil pemahaman dan penafsiran pada gerakan pertama. Bila hasil pemahaman gagal dalam aplikasi situasi sekarang, berarti telah terjadi kegagalan dalam memahami dan menafsirkan situasi sekarang dengan tepat atau kegagalan dalam memahami prinsip-prinsip umum pemikiran pendidikan Al-Fārābī.

Muhammad Akbar Nurmuhyi, 2018
ORIENTASI SOSIAL DALAM PENDIDIKAN ISLĀM: KAJIAN FILOSOFIS ATAS PEMIKIRAN ABŪ NAṢR AL-FĀRĀBĪ
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Pengumpulan Data

Berdasarkan bahasan mengenai metode penelitian di atas, juga mempertimbangkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan studi literatur atau *book research* sebagai teknik pengumpulan data. Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber data primer berupa kitab-kitab karya Al-Fārābī dan sumber data sekunder berupa buku-buku serta penelitian-penelitian yang membahas tentang pemikiran Al-Fārābī.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini akan difokuskan untuk meneliti dokumen-dokumen atau kitab-kitab yang ditulis atau dikarang oleh Abū Naṣr Al-Fārābī. Tidak semua kitab karya Al-Fārābī digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini, hal ini bersangkutan dengan kondisi teknis, yaitu: *pertama*, ketersediaan sumber yang cukup sulit didapat. Kendati demikian, kitab-kitab yang didapatkan sudah dapat mewakili pemikiran Al-Fārābī dalam kaitannya dengan penelitian ini. *Kedua*, untuk menghemat waktu penelitian. Sumber data primer atau kitab Al-Fārābī yang digunakan sebanyak tiga buah, yaitu:

a. *Arā` Ahl Al-Madīnaħ Al-Faḍīlaħ*. Kitab ini merupakan koleksi dari perpustakaan Universitas Toronto yang telah digitalisasi dan tersedia secara online dalam format *pdf*. Kitab ini diterbitkan pada tahun 1906 M atau tahun 1324 H di Kairo oleh penerbit Mir Muaffā Fahm al-Kutub. Kitab ini merupakan kitab edisi pertama atas kontribusi dari Musṭafā Fahmi Al-Katibī Al-Azhar.

b. *Kitāb Taḥṣīl al-Sa'ādaħ*. Kitab ini diterbitkan pada tahun 1995 di Beirut oleh penerbit *Dār wa Maktabaħ al-Hilāl*. Kitab ini diberi pendahuluan dan diberi penjelasan oleh Dr. 'Alī Bū Mulham. Kitab ini tidak di*tahqiq* dikarenakan kitab terbitan sebelumnya yang serupa telah di*tahqiq*, yaitu yang diterbitkan di Hyderabad, India pada tahun 1345 H/1936 M dan yang diterbitkan di Beirut pada tahun 1981 M (Al-Fārābī, 1995, hal. 204). Namun, peneliti tidak dapat menemukan

Muhammad Akbar Nurmuhyi, 2018
ORIENTASI SOSIAL DALAM PENDIDIKAN ISLĀM: KAJIAN FILOSOFIS ATAS PEMIKIRAN ABŪ NAṢR AL-FĀRĀBĪ
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kitab terdahulunya, sehingga pada penelitian ini menggunakan kitab terbitan terbarunya.

c. *Iḥṣā` Al-'Ulūm*. Kitab ini diterbitkan oleh penerbit *Dār wa Maktabaħ al-Hilāl* di Beirut pada tahun 1996. Seperti kitab *Taḥṣīl al-Sa'ādaħ* di atas, kitab ini diberi pendahuluan dan diberi penjelasan oleh Dr. 'Alī Bū Mulham. Kitab ini tidak di*tahqiq* karena kitab terbitan sebelumnya telah di*tahqiq*, yaitu yang diterbitkan di Istanbul pada tahun 1880 M, kemudian yang diterbitkan di Al-Qāhiraħ pada tahun 1931, lalu pada tahun 1932 di Madrid, dan pada tahun 1960 di Glasgow (Al-Fārābī, 1996, hal. 14).

Selain ketiga kitab tersebut, peneliti pun menggunakan sumber data sekunder, yaitu:

a. Buku *Negara Utama (Madinatul Fadilah): Teori Kenegaraan dari Sarjana Islām Al-Fārābī* karya Zainal Abidin Ahmad.
b. Buku *Hierarki Ilmu: Membangun Rangka-Pikir Islāmisasi Ilmu Menurut Al-Fārābī, Al-Ghazali, Quthb Al-Din Al-Syirazi* karya Osman Bakar.
c. Buku *Al-Fārābī Founder of Islāmic Neoplatonism: His Life, Works, and Influence* karya Majid Fakhry.
d. Buku *Al-Fārābī Introductory Risālah on Logic* karya D.M. Dunlop.
e. Buku *Some Observations on Al-Fārābī and Logical Tradition, "Islāmic Philosophy and the Classical Tradition"* karya F.W. Zimmermann.
f. Buku *Antara Al-Fārābī dan Khomeini: Filsafat Politik Islām* karya Yamani.
g. Artikel *Al-Fārābī* karya Ammar Al-Talbi.

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *double movement* dari Fazlur Rahman yang kemudian dimodifikasi agar dapat menyesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Adapun analisisnya sebagai berikut:

Muhammad Akbar Nurmuhyi, 2018
ORIENTASI SOSIAL DALAM PENDIDIKAN ISLĀM: KAJIAN FILOSOFIS ATAS PEMIKIRAN ABŪ NAṢR AL-FĀRĀBĪ
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Analisis gramatikal bahasa

Data yang didapat berbentuk teks berbahasa Arab yang harus diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia agar teks menjadi mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Maka analisis yang pertama kali dilakukan adalah dengan melakukan interpretasi/hermeneutik gramatika bahasa atas teks-teks dalam kitab Al-Fārābī yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Analisis historis

Sebagaimana yang dikatakan Rahman (1982, hal. 7), langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah "mempelajari dan menganalisis situasi atau problem historis", yaitu mempelajari dan menganalisis kondisi di saat Al-Fārābī menuliskan ketiga kitab yang dijadikan sumber analisis pada penelitian ini. Analisis historis ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang sosial serta alasan Al-Fārābī menuliskan ketiga kitabnya tersebut. Juga agar diketahui deskripsi yang terang benderang mengenai situasi kultural yang berkembang di mana Al-Fārābī hidup, melingkupi budaya masyarakat setempat, perkembangan agama serta perkembangan ilmu pengetahuan.

3. Fusion of horizon

Yang dimaksud dengan *fusion of horizon* atau penyatuan horizon adalah penarikan atau penghubungan prinsip-prinsip umum yang telah dianalisis pada *first movement* ke dalam konteks sosio-historis kekinian dengan melakukan pengkajian dan analisis yang cermat atas situasi sekarang. Atau secara sederhana dinamakan generalisasi. Sehingga perlu pula dianalisis dengan seksama kondisi pendidikan Islām dewasa ini.

Penyatuan horizon ini merupakan teori fenomenologi milik Hans Georg Gadamer, yang dalam penelitian ini digunakan untuk membahasakan *second movement* dari teori *double movement* Fazlur Rahman. Pada prinsipnya, antara Gadamer maupun Rahman menghendaki proses ini, tentu dengan redaksi yang berbeda namun dengan tujuan yang sama.

Muhammad Akbar Nurmuhyi, 2018
ORIENTASI SOSIAL DALAM PENDIDIKAN ISLĀM: KAJIAN FILOSOFIS ATAS PEMIKIRAN ABŪ NAṢR AL-FĀRĀBĪ
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu